

“KUPANDANG TUHAN, MAKA AKU MAMPU”

STUDI AUTOBIOGRAFI KEHIDUPAN ANAK PENDETA

Widia Pelangi Laoransi Tumaang

150116134

Jurusan Psikologi/Program Studi Psikologi

Pembimbing:

Dra. Srisiuni Sugoto, M.Si., Ph.D.

Dr. Mary Philia Elisabeth, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRAK

Pendeta diharapkan mampu menjadi teladan bagi jemaat maupun masyarakat. Tidak jarang harapan-harapan itu juga diturunkan kepada anak-anak pendeta. Harapan masyarakat sekitar terhadap sikap dan perilaku tertentu dari anak pendeta menjadi sumber stressor tersendiri bagi anak pendeta, sulit menjadi diri sendiri atau mengekspresikan diri secara bebas. Ketika mengalami *stressor*, keluarga pendeta akan mengalami ketidakseimbangan, maka keluarga pendeta perlu mengatasi stres yang dialami agar tidak berlanjut dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan autobiografi yang menggunakan paradigma fenomenologi interpretif, yang memberikan pemahaman subjek pada pengalaman yang dialami dan kemudian diceritakan oleh subjek itu sendiri, serta memahami faktor eksternal yang juga memengaruhi pengalaman subjek. Penelitian ini menggunakan pendekatan autobiografi karena penulis ingin mengangkat kisah hidupnya sebagai fokus penelitian. Penulis akan menceritakan perjalanan hidupnya terkait *stressor* yang dialami selama hidup sebagai anak pendeta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pemahaman tentang *stressor* yang dialami sebagai anak pendeta, serta faktor apa saja yang memengaruhi penulis dalam mengatasi *stressor* yang dialami. Penelitian ini menemukan bahwa *stressor* yang dialami penulis lebih kepada *stressor* horizontal, yaitu *stressor* yang berasal dari pengalaman keluarga penulis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penulis dapat melalui *stressor* yang ada karena dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua yang menggunakan pendekatan pengasuhan agama di masa kecil. Pengenalan agama yang dilakukan secara konsisten di masa kecil, kemudian menjadi bagian dalam hidup penulis sebagai sumber strategi koping di masa hidup yang tertekan. Spiritual yang dikembangkan penulis sebagai sumber strategi koping kemudian membentuk resiliensi penulis dalam menghadapi stressor.

Kata Kunci: Keluarga Pendeta, *Stressor*, Strategi Koping, Pengasuhan Spiritual, Resiliensi

“I SEE GOD, THEN I CAN”

AUTOBIOGRAPHY: THE LIFE OF A PASTOR’S CHILD

Widia Pelangi Laoransi Tumaang

150115134

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Psychology Major/Study Programme: Psychology

Contributor:

Dra. Srisiuni Sugoto, M.Si., Ph.D.

Dr. Mary Philia Elisabeth, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRACT

Pastors are expected to be role models for the congregation and society. It usually that hope is also taught to the children of pastors. The expectations of the surrounding community regarding certain attitudes and behaviors of the pastor’s children are a source of stressor for the pastor’s children, it is difficult to be themselves or express themselves freely. When experiencing stressors, the pastor’s family will experience an imbalance, so the pastor’s family needs to deal with the stress experienced so that it doesn’t continue for a long time. This research is a qualitative research with an autobiographical approach that uses an interpretive phenomenology paradigm, which provides the subject's understanding of the experiences experienced and then told by the subject itself, as well as understanding external factors that also influence the subject's experience. This study uses an autobiographical approach because the author wants to take her life story as the focus of research. The author will tell her life journey related to the stressors that experienced during her life as a pastor’s daughter. This study aims to provide an understanding of the stressors experienced as a pastor’s daughter, as well as what factors influence the author in dealing with the stressors experienced. This study found that the stressors experienced by the author were more horizontal, namely stressors that came from the author's family experiences. The results of this study indicate that the author can go through existing stressors because they are influenced by parenting who used the religious nurturing approach in childhood. The introduction of religion which is carried out consistently in childhood, then becomes a part of the author’s life as a source of coping strategies in a depressed life. The spiritual that the author develops as a source of coping strategies then forms the author’s resilience in dealing with stressors.

Keywords: *Pastor Family, Stressor, Coping Strategies, Spiritual Parenting, Resilience*